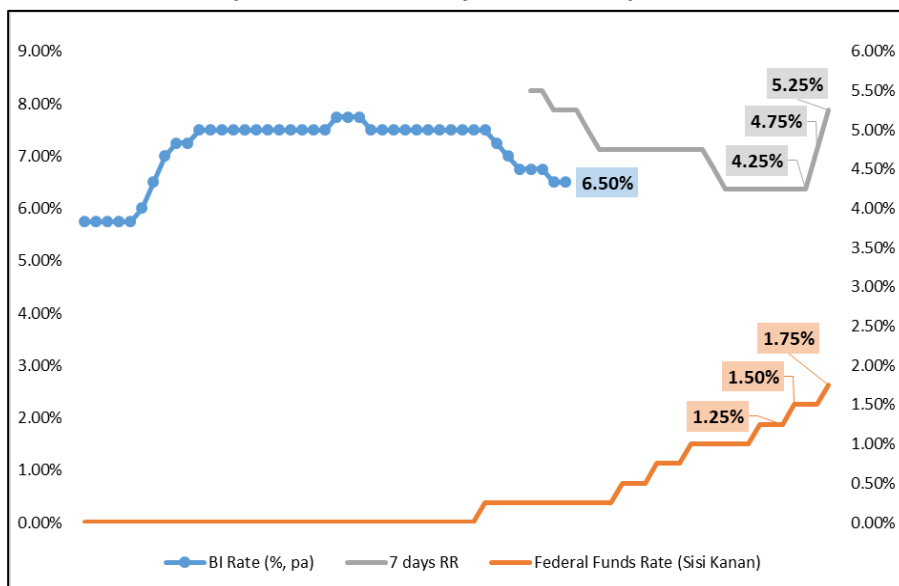


Juli 2018

Bank Indonesia Menaikkan 7-days Reverse Repo Mencapai 100bps dalam Satu Semester

Rilisnya suku bunga acuan The Fed bulan Maret 2018 sebesar 1,50%-1,75% atau naik 25bps lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya, memicu kenaikan 7-days reserve repo sebanyak 2 kali dalam RGD bulanan dan luar biasa yang dilaksanakan bulan Mei masing-masing sebesar 25bps atau naik ke level 4,75%. Langkah ini dilakukan Bank Indonesia demi memperkuat stabilitas nilai tukar terhadap perkiraan kenaikan suku bunga acuan The Fed yang lebih tinggi serta langkah kebijakan jangka pendek Bank Indonesia dalam memprioritaskan kebijakan moneter pada stabilitas nilai tukar rupiah. Setelah tiga bulan, The Fed kembali menaikkan suku bunga acuannya level 1,75%-2,00% atau naik 25bps lebih tinggi dibandingkan sebelumnya di level 1,50%-1,75%. Hal ini dipicu oleh inflasi Amerika Serikat mencapai 2,80% (yoy) pada bulan Mei 2018, menurunnya tingkat pengangguran Amerika Serikat ke level 3,80% periode Juni 2018 dan relatif stagnannya *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat pada triwulan I tahun 2018 di level 2,2% (qoq). Hal ini berdampak terhadap semakin tingginya resiko di pasar keuangan global yang menyebabkan outflow asing dari pasar domestik. Hal ini telah memicu kenaikan 7-days reserve repo mencapai 50bps ke level 5,25% dalam Rapat Dewan Gubernur (RGD) Bank Indonesia Juni 2018. Langkah ini dilakukan Bank Indonesia demi menjaga dan menarik kembali minat investor asing yang sempat *outflow* ke dalam negeri agar kembali terciptanya *inflow* pada pasar Surat Berharga Negara (SBN) domestik. Selain itu, langkah ini dilakukan Bank Indonesia demi menjaga stabilitas nilai tukar rupiah yang terus terdepresiasi hingga nyaris menyentuh Rp14.400/USD pada akhir Juni 2018.

Gambar 1 : Laju FFR AS dan 7-days Reserve Repo Bank Indonesia



Sumber : Federal Reserve Bank of St. Louis dan Bank Indonesia, diolah

SMF Highlight

Juli 2018

Dengan demikian, sampai dengan triwulan II 2018 telah terjadi kenaikan suku bunga acuan *7-days reserve repo* mencapai 100bps atau naik ke level 5,25%. Kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan tersebut sejalan dengan kebijakan *Federal Reserve System* (The Fed) yang berencana akan menaikkan suku bunga acuannya kembali hingga akhir tahun 2018. Sikap *hawkish* tersebut disampaikan oleh Jerome Powell dalam pidatonya pada European Central Bank (ECB) Forum yang berencana akan menaikkan suku bunga acuannya kembali hingga dua kali sampai akhir tahun 2018 atau lebih tinggi dari ekspektasi awal yang hanya menaikkan suku bunga sebanyak 3 kali selama tahun 2018. Pernyataan tersebut menyebabkan terjadinya ekspektasi lanjutan pasar terhadap kenaikan suku bunga The Fed sampai akhir tahun yang kembali meningkat signifikan. Selama dua bulan terakhir, hal ini telah memicu penguatan US dollar dan *US-treasury*.